

ADAPTASI KELUARGA MISKIN TERHADAP KERENTANAN HIDUP KELURAHAN TANJUNG UNGGAT KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Raja Musyaffa Abiyyu Savana
NIM. 2205030081

ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia hingga saat ini masih menjadi persoalan sosial multidimensi, salah satunya terjadi di Kelurahan Tanjung Unggat, Kota Tanjungpinang, yang merupakan kawasan pesisir perkotaan dengan dominasi mata pencaharian informal, pendapatan rendah dan tidak stabil, serta keterbatasan akses terhadap sumber daya. Kondisi tersebut menyebabkan keluarga miskin di wilayah ini rentan terhadap berbagai guncangan ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kehidupan masyarakat miskin serta strategi adaptasi yang mereka terapkan dalam menghadapi kerentanan hidup tersebut. Kajian ini menggunakan Teori Livelihood dari Chambers dan Conway (1992) yang dikembangkan oleh Scoones (1998) dan Ellis (2000), dengan menekankan pemanfaatan lima bentuk modal penghidupan, yaitu modal manusia, modal ekonomi, modal sosial, modal fisik, dan modal alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sejumlah keluarga miskin yang dipilih secara purposive, sementara analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga miskin di Kelurahan Tanjung Unggat menghadapi kerentanan hidup berupa ketidakpastian pendapatan, fluktuasi harga kebutuhan pokok, keterbatasan akses kesehatan, kondisi perumahan dan sanitasi yang kurang layak, serta minimnya jaminan sosial. Dalam menghadapi kerentanan tersebut, keluarga memanfaatkan kelima modal penghidupan secara bersamaan, meskipun pemanfaatannya masih terbatas dan belum mampu mengatasi akar persoalan kemiskinan secara menyeluruh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi adaptasi yang diterapkan keluarga miskin di Tanjung Unggat lebih bersifat bertahan hidup (survival) daripada transformatif, sehingga diperlukan kebijakan pemberdayaan ekonomi yang lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan berbasis pada penguatan modal penghidupan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Adaptasi, Kerentanan hidup, Livelihood, Keluarga Miskin

ADAPTATION OF POOR FAMILIES TO THE VULNERABILITY OF LIFE IN TANJUNG UNGGAT VILLAGE TANJUNGPINANG CITY

By
Raja Musyaffa Abiyyu Savana
NIM. 2205030081

ABSTRACT

Poverty in Indonesia remains a complex multidimensional social problem, one instance of which occurs in Tanjung Unggat Village, Tanjungpinang City, an urban coastal area dominated by informal livelihoods, low and unstable incomes, and limited access to resources. This condition leaves poor families vulnerable to economic and social shocks in meeting daily living needs. This research aims to identify the life patterns of the urban poor and the adaptation strategies they apply in facing this vulnerability. This study uses the Livelihood Theory from Chambers and Conway (1992) as developed by Scoones (1998) and Ellis (2000), emphasizing five forms of livelihood capital: human, economic, social, physical, and natural capital. This research uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation of poor families selected through purposive sampling, while data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that poor families in Tanjung Unggat Village face life vulnerabilities in the form of income uncertainty, fluctuations in the price of basic necessities, limited access to health, poor housing and sanitation conditions, and a lack of social security. In facing these vulnerabilities, families utilize all five livelihood capitals simultaneously, though their use remains limited and has not been able to fully address the root causes of poverty. This study concludes that the adaptation strategy applied by poor families in Tanjung Unggat is more survival-oriented than transformative, so a more targeted, sustainable economic empowerment policy is needed, grounded in strengthening the community's livelihood capital.

Keywords: Adaptation Strategy, Vulnerability of life, Livelihood, Poor Familie